

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia yang terletak dari sabang sampai merauke berjajar pulau-pulau dengan sejuta keistimewaan budaya, bahasa, yang di diami oleh masyarakat primitif dan modern. Anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua, yang memiliki profesi dan pekerjaan yang berbeda-beda dalam mempertahankan hidup demi kesejahteraan bersama. Pendidikan menjadi pondasi bagi setiap orang yang terlahir. Adanya pendidikan menjadi proses pertumbuhan untuk perubahan tingkahlaku yang lebih baik. Proses pendidikan dimulai dari keluarga sebagai sosialisasi yang pertama dan utama yang diterima oleh seorang anak. Sehingga tingkat pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap kondisi pendidikan yang diterima seorang anak. Sekolah Dasar menjadi tempat anak dalam mengecap pendidikan, menghabiskan hari-hari dalam menggulung ilmu yang akan menentukan masa depan bagi setiap insan yang menerima didikan. Sekolah dasar merupakan salah satu pendidikan formal untuk membantu anak dalam menemukan ilmu pengetahuan dan untuk memperbaiki kelakuan sebagai hasil proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran, mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran, yang membutuhkan adanya suatu percobaan untuk mengetahui kebenaran riil sehingga siswa mendapatkan jawaban langsung dari percobaan yang dilakukan.

Ternyata, berdasarkan hasil observasi di lokasi PPLT (Program Pengalaman Lapangan Terpadu) tepatnya di SD Negeri 104204 pada kelas V Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran masih konvensional dan kurang bersemangat, tampak dari cara guru mengajar yang masih ceramah, kurang melibatkan siswa dalam menemukan informasi dan ekspresi yang datar atau Mood yang kurang bersahabat dengan kondisi, hal ini mempengaruhi manajemen kelas, dan keberhasilan guru dalam mengajar dan kemaksimalan siswa dalam menerima informasi, sehingga terlihat pakum, jenuh.

kurang berminatnya para pendidik dalam mencari alternatif/kreatifitas dalam menyajikan ilmu pengetahuan atau informasi agar lebih menarik, terutama pada Mata Pelajaran IPA, kurang adanya suatu percobaan/Praktikum, sehingga siswa hanya bisa mendengar informasi tanpa menyaksikan kebenaran informasi dengan kasat mata, dengan hal ini membuat para peserta didik merasa bingung dan cepat lupa akan informasi yang baru saja dilontarkan oleh guru.

Kurang adanya interaksi positif antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa pada saat proses belajar mengajar sehingga, siswa kurang betah dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, kurangnya *Feedback/respon* siswa yang lebih aktif, dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Ketika mewawancarai salah satu guru dikelas V mengatakan bahwa kurangnya persiapan dalam menyajikan materi karena kesibukan diluar sekolah, tanpa persiapan sebelum mengajar akan menyebabkan kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan akan menimbulkan ketidakpercayaan diri dalam

mengajarkan materi yang pada akhirnya informasi/ilmu pengetahuan yang disampaikan tidak maksimal.

Orang tua juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena sebagai tempat belajar siswa dilingkungan keluarga, yang mengontrol siswa dalam proses sosialisasi selama diluar sekolah, sehingga kesibukan dan kurang perhatian orang tua akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil ujian Mid semester pada mata pelajaran IPA yang telah dilaksanakan di bulan September 2016 di SDN 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPA di bulan September 2016

Tahun	Kelas	Nilai rata-rata (Mean)	Persentase Kelulusan	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2016	VA	46,25	15 %	70
	VB	27,99	10%	70
	VC	35,56	10%	70

Dari data hasil Mid semester di atas menggambarkan bahwa nilai siswa dari 3 kelas lebih banyak dibawah KKM (kriteria kelulusan minimal) pada pelajaran IPA.

Metode Eksperimen merupakan suatu percobaan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam menguji hipotesis, menjawab pertanyaan dan membuktikan kebenaran informasi. Metode ini cocok dengan mata pelajaran IPA karena

memiliki korelasi dalam menggali informasi dengan pengalaman sendiri yang lebih akurat, yang membuat siswa lebih memahami dan mengingat informasi lebih jelas selain itu siswa juga akan menemukan pengalaman baru lewat metode eksperimen yang mengembangkan aspek koqnitif siswa yang akan mengarahkan siswa dalam memperbaiki hasil belajarnya IPA yang lebih baik.

Rendahnya hasil belajar siswa diatas membuat penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Metode Eksperimen terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur, maka perlu dilakukannya penelitian. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 104204 SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN T.A 2016/2017”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional
2. Kurangnya semangat guru dalam melakukan percobaan dalam membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan
3. Kurang berminatnya guru dalam mencari cara baru yang sesuai untuk mengajarkan pelajaran
4. Kurangnya persiapan guru dalam melakukan proses belajar mengajar

5. Hasil belajar IPA yang tidak memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal)

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat cahaya kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2016/2017”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah : Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2016/2017 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

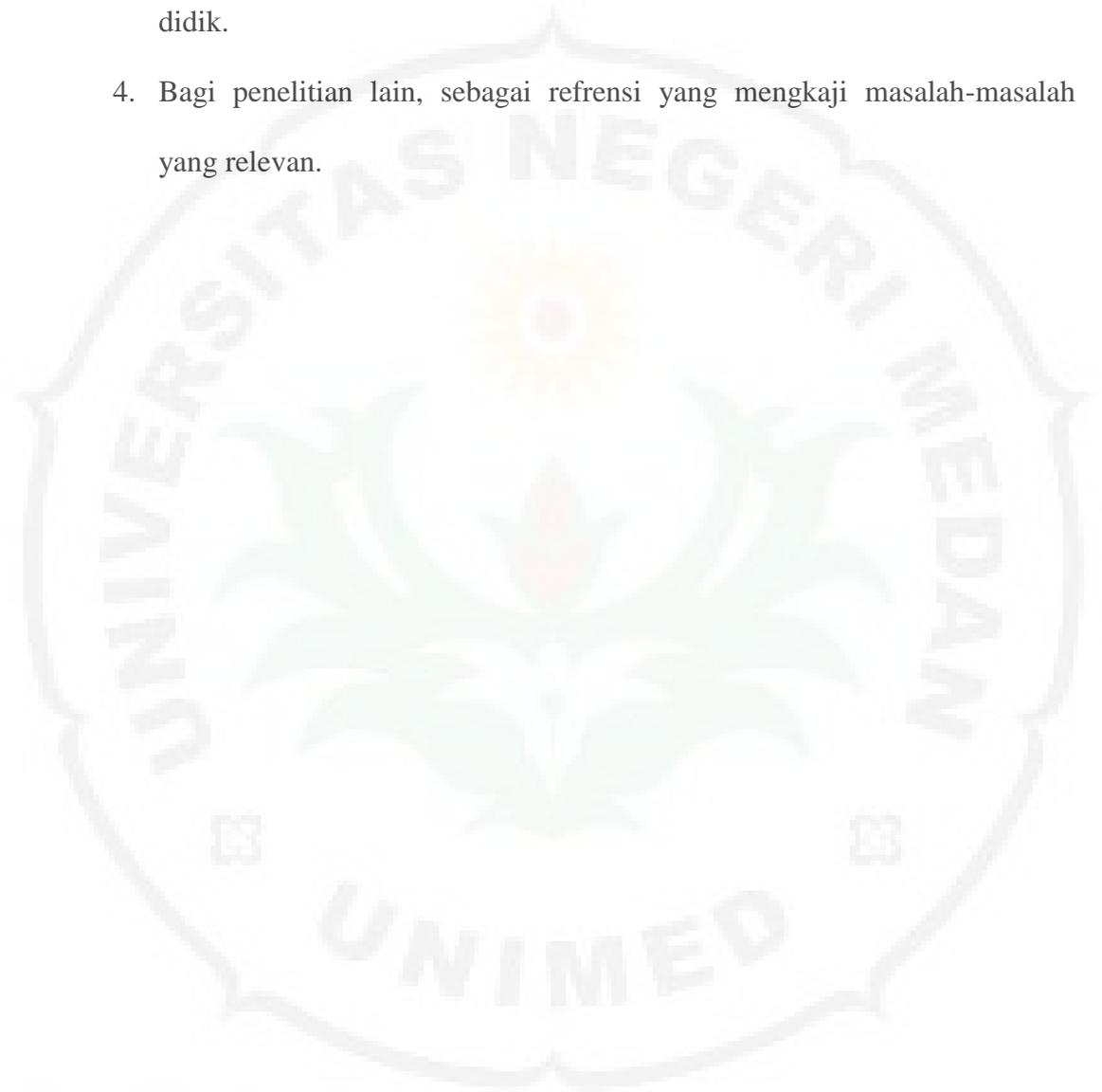
Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat cahaya kelas V SDN 104204 sambirejo timur kecamatan percut sei tuan T.A 2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, diharapkan mampu memperbaiki hasil belajar siswa yang lebih baik
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam memberikan variasi untuk mengelola kelas

3. Bagi sekolah, sebagai masukan/saran dalam perbaikan kualitas peserta didik.
4. Bagi penelitian lain, sebagai referensi yang mengkaji masalah-masalah yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY